

PENGARUH METODE JIGSAW DAN TANYA JAWAB TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS 6 SD NEGERI 188 PEKANBARU

Gebi Kamsul¹, Risnawati², Nasir za'ba³

gebi.kamsul@gmail.com¹, risnawati@uin-suska.ac.id², nasirzaba@gmail.com³

Universitas Islam negeri Sulthan Syarif Kasim riau

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Metode Jigsaw dan Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 6 SD Negeri 188 Pekanbaru”. Tujuan dalam penelitian adalah untuk mengetahui “Pengaruh Metode Jigsaw dan Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 6 SD Negeri 188 Pekanbaru”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jumlah populasi 100 orang siswa, dari populasi dilakukan pengambilan sampel dengan jumlah 30 orang siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder, data primer diperoleh secara langsung dilapangan melalui kuesioner dan observasi dan data sekunder diperoleh dari data yang sudah diolah atau sudah tersedia melalui studi pustaka. Penelitian ini menggunakan regresi sederhana dengan serangkaian pengujian statistik. Hasil analisis yang telah dilakukan terhadap siswa Kelas 6 SD Negeri 188 Pekanbaru menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari metode tanya jawab terhadap hasil belajar siswa, dengan demikian setiap terjadi perubahan satuan metode tanya jawab akan meningkatkan hasil belajar. Hasil regresi menunjukkan bahwa sebesar 43,2% dapat dijelaskan sementara sisanya 56,8% dijelaskan oleh variable lain.

Kata kunci : Metode Jigsaw, Tanya Jawab, Hasil Belajar.

ABSTRACT

This research is entitled "The Influence of the Jigsaw Method and Question and Answer on the Learning Outcomes of Class 6 Students at SD Negeri 188 Pekanbaru". The aim of the research is to find out "The Effect of the Jigsaw Method and Question and Answer on Student Learning Outcomes Class 6 of SD Negeri 188 Pekanbaru." The method used in this research is a quantitative method with a population of 100 students, from the population a sample of 30 students was taken. Data collection techniques use primary and secondary data, primary data is obtained directly in the field through questionnaires and observations and secondary data is obtained from data that has been processed or is available through literature study. This research uses simple regression with a series of statistical tests. The results of the analysis carried out on Class 6 students at SD Negeri 188 Pekanbaru show that there is a positive and significant influence of the question and answer method on student learning outcomes, thus every time there is a change in the unit of the question and answer method it will improve learning outcomes. The regression results show that 43.2% can be explained while the remaining 56.8% is explained by other variables.

Keywords: Jigsaw Method, Questions and Answers, Learning Results.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pendekatan proses yang terjadi terjadi di dalamnya, dan pendidikan akan selalu berubah tatanannya dari masa ke masa sesuai dengan tuntutan zaman dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini, disebabkan pendidikan ditujukan untuk menyiapkan kehidupan, baik masa kini atau masa yang akan datang bagi peserta didik. Learning process efectively atau proses pembelajaran yang efektif sangat diperlukan dalam usaha mencerdaskan anak bangsa dalam memajukan bangsanya. Hal ini terkait dengan ketentuan umum dalam (R. Indonesia, 2003) Undang-Undang Sistem

Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 yang menjelaskan bahwa pendidikan adalah “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan agama” (R. Indonesia 2003).

Pembelajaran yakni sebuah tata cara yang mencakup dua aspek yakni belajar harus fokus pada kegiatan yang dilakukan siswa, lalu guru yang mengajar terfokus pada materi yang diberikan ke siswa. Masingmasing dari dua aspek yang telah dipaparkan merupakan kolaborasi yang menyeluruh dari kegiatan saat interaksi guru dan siswa maupun interaksi antar siswa pada saat pengajaran sedang berlangsung (Jihad & Haris 2013:11). Sedangkan Menurut Miarso (dalam Siregar & Nara 2015:12), pembelajaran adalah usaha pendidikan yang dilaksanakan secara sengaja, dengan tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan, serta pelaksanaannya terkendali. Lalu Menurut Johnson & Johnson cooperative learning adalah kegiatan belajar mengajar secara kelompok-kelompok kecil. Siswa belajar dan bekerjasama untuk sampai kepada pengalaman belajar yang berkelompok, sama dengan pengalaman individu maupun kelompok (dalam Thobroni, 2015:235). Menurut Ifa (2013), model pembelajaran Jigsaw yakni salah satu pembelajaran yang menerapkan kerja kelompok.

Untuk mengurangi tingkat kejenuhan dan membosankan terhadap aktivitas pembelajaran siswa kelas 6, maka metode pembelajaran yang akan dipakai mengajar pada aktivitas pembelajaran pendidikan kewarganegaraan seharusnya perlu dilakukan variasi. Artinya metode yang digunakan guru dalam pembelajaran tidak bersifat monoton, artinya bukan hanya berfokus dalam metode pembelajaran yang digunakan namun perlu menggabungkan beberapa metode pembelajaran yang dapat dikombinasikan. Misalnya pada pembelajaran siswa, guru bisa memakai diskusi tanya jawab, dan penugasan secara bersama-sama. Hal ini akan mengefektifkan aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan guru, misalnya menumbuhkan semangat belajar pada siswa agar tumbuh dengan baik dan begitu juga dengan menggunakan bahan ajar yang guru sampaikan akan lebih mudah dipahami oleh siswa. Sehingga dengan demikian usaha yang dilakukan oleh guru mata pelajaran dalam mewujudkan tercapainya proses pembelajaran yang optimal bagi siswa dengan menggunakan metode dan contoh pembelajaran Jigsaw. ingga membuat pelajaran lebih menarik, dan menimbulkan minat, motivasi serta perhatian siswa terhadap pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Metode Tanya jawab dapat membuat terjadinya interaksi guru dan siswa yang aktif Melalui metode Tanya jawab, guru dapat bertanya kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap pelajaran, dan siswa pun dapat mengajukan pertanyaan kepada guru, sehingga guru dapat mengetahui kesulitan serta permasalahan yang diperoleh siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Hal lainnyayang teramat penting adalah bahwa metode Tanya jawab dapat mengembangkan daya pikir termasuk daya ingatan serta mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat.

Tahap-tahap model pengajaran Jigsaw sebagai berikut: 1) siswa dibagi menjadi beberapa kelompok secara heterogen (tiap kelompok anggotanya 4-6 orang); 2) tiap orang dalam kelompok diberikan subtopik yang berbeda; 3) setiap kelompok membaca dan mendiskusikan subtopik masing-masing dan menetapkan anggota ahli yang akan bergabung

di kelompok ahli; 4) anggota ahli dari masing-masing kelompok berkumpul dan mengintegrasikan semua subtopik yang telah dibagikan sesuai dengan banyaknya kelompok.; 5) kelompok ahli berdiskusi untuk membahas topik yang diberikan dan saling membantu untuk menguasai topik tersebut.; 6) setelah memahami materi, kelompok ahli menyebar dan kembali ke kelompok masing-masing (kelompok asal), kemudian menjelaskan materi yang telah didapat kepada rekan-rekan kelompok asalnya; 7) tiap kelompok asal diminta untuk mempresentasikan hasil yang telah siswa dapatkan dari kelompok ahli (Hamdayama, 2014:94).

Pada penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah metode jigsaw dan tanya jawab berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas 6 di SD Negeri 188 Pekanbaru.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah Quasi Experimental Desain. Desain ini dipilih dua kelompok kelas yaitu terdiri dari kelas kontrol dan kelas eksperimen yang dipilih tidak secara acak, dua kelompok ini kemudian diberi pretest dan setelah perlakuan selanjutnya diberi posttest untuk mengetahui keadaan awal apakah terdapat perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Peneliti melakukan penelitian di SD Negeri 188 Pekanbaru. Siswa yang menjadi subjek penelitian yakni kelas 6 sebanyak 30 siswa. Kelas tersebut dipilih setelah uji homogenitas, kedua kelas tersebut dikatakan homogen (sama). Peneliti mengambil sebanyak 15 siswa laki-laki sebagai kelas eksperimen dan 15 siswa perempuan sebagai kelas kontrol.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1) analisis butir soal yang terdiri dari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya beda; 2) uji homogenitas; 3) uji normalitas; 4) uji hipotesis; 5) gain score. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah objek yang diteliti mempunyai varian yang sama. Bila objek yang diteliti tidak mempunyai varian yang sama, maka uji anova tidak dapat diberlakukan. Sementara uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Uji hipotesis atau uji-t digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis dapat diterima atau tidak. Gain score digunakan untuk mengetahui selisih peningkatan nilai dari sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (treatment).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian validitas untuk variabel X (metode Jigsaw dan Tanya Jawab) dari 15 pernyataan yang digunakan, semua pernyataan telah memiliki nilai thitung lebih besar dari ttabel 0.361 sehingga di katakan memenuhi uji validitas.

Dari hasil perhitungan reliabilitas diketahui bahwa nilai reliabilitas pernyataan yang digunakan diperoleh nilai koefisien Alpha Cronboach's sebesar 0.781. nilai koefisien ini lebih besar dari 0.6 seluruh pernyataan yang digunakan telah memenuhi syarat reliabel. Dalam uji reliabilitas ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS.

Tabel 1.1 Hasil Uji Realibilitas Angket Metode Jigsaw dan Tanya Jawab

Realibility Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items

.781	30
------	----

Adapun dari hasil perhitungan reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS.

Tabel 1.2 Hasil Uji Validitas Angket Metode Jigsaw dan Tanya Jawab

Realibility Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.841	30

Hasil pengujian validitas untuk mengukur variable hasil belajar, seluruhnya telah memenuhi syarat validitas yakni diatas 0.361. Adapun untuk reliabilitas diperoleh nilai koefisien Alpha Cronboach's sebesar 0.841. nilai koefisien ini lebih besar dari 0.6 dan sudah memenuhi syarat reliabilitas.

Berdasarkan uji normalitas menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.200. jika di bandingkan dengan nilai alpha yang digunakan 0.05 maka nilai signifikansi ini masih lebih besar dari alpha sehingga Ho di terima. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa data dari variabel hasil belajar telah berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil analisis model regresi pengaruh metode jigsaw dan tanya jawab terhadap hasil belajar siswa adalah $\hat{Y} = 9,560 + 0,753$. Hal ini berarti setiap terjadi perubahan satu satuan metode tanya jawab akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0,753.

Hasil analisis yang telah dilakukan dapat diketahui nilai F- hitung sebesar 21,317. Adapun nilai F- tabel pada tingkat signifikansi 5% dan nilai $df_1 = k-1=1$ dan $df_2 = n-k= 30-2=28$ diperoleh nilai F-tabel sebesar 4,20. Jika kedua nilai F ini dibandingkan, maka nilai f- hitung yang diperoleh jauh lebih besar dari F-tabel sehingga Ho ditolak dan H1 diterima. Adapun pengujian pada perbandingan nilai signifikan didapatkan nilai signifikan sebesar 0,000. Jika dibandingkan dengan nilai alpha sebesar 0,05 maka nilai signifikansi ini jauh lebih kecil dari nilai alpha. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh koefisien regresi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Hasil analisis yang telah dilakukan dapat diketahui nilai t-hitung yang diperoleh untuk variabel metode tanya jawab adalah sebesar 4,617 Adapun nilai t-tabel pada tingkat signifikansi 5% dan nilai $df=n-k=30-2=28$ diperoleh nilai t-tabel sebesar 2,048. Jika kedua nilai t ini dibandingkan, maka nilai t-hitung yang diperoleh jauh lebih besar dari t-tabel sehingga Ho ditolak dan H1 diterima. Adapun pengujian pada perbandingan nilai signifikan didapatkan nila signifikan sebesar 0,000. Jika dibandingkan dengan nilai alpha sebesar 0,05 maka nilai signifikansi ini jauh lebih kecil dari nilai alpha. Dengan kata lain pada tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari metode Jigsaw dan tanya jawab terhadap hasil belajar siswa kelas 6 di SD Negeri 188 Pekanbaru.

Berdasarkan hasil estimasi model persamaan regresi yang telah dilakukan menunjukkan nilai koefisien determinasi R 2 sebesar 0,432. Nilai ini berarti bahwa sebesar 43,2% hasil belajar siswa kelas 6 SD Negeri 188 Pekanbaru dijelaskan oleh metode Jigsaw dan tanya jawab, sedangkan sisanya sebesar 56.8% dijelaskan oleh variabel lain.

Hasil belajar adalah penilaian keberhasilan siswa yang dinyatakan dengan serangkaian

angka dan tes yang dilaksanakan setelah siswa mengadakan proses pembelajaran, masalah hasil belajar di SD Negeri 188 Pekanbaru merupakan masalah penting yang harus dicari penyelesaiannya khususnya dalam pelajaran ekonomi, berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran ini salah satunya dibuktikan dengan hasil belajar. Pencapaian hasil belajar dapat dikatakan optimal apabila tingkat pencapaian belajar siswa sesuai dengan yang diharapkan yaitu nilai yang diperoleh memenuhi standar yang ditetapkan sekolah yaitu sesuai dengan standar kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dalam proses belajar mengajar banyak faktor yang ikut mempengaruhi berhasil tidaknya proses tersebut. Faktor tersebut ada yang berasal dari diri siswa dan ada juga yang berasal dari luar siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu Kemampuan seorang guru dalam penggunaan metode pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru harus memilih metode pembelajaran yang tepat. metode pembelajaran yang diperlukan adalah pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat belajar siswa dan mendorong siswa menjadi aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung salah satu metode yang tepat adalah metode tanya jawab Metode Tanya jawab bisa dijadikan solusi sebagai metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan mengaktifkan siswa dalam proses pembelajarannya. Hal ini dapat dilihat dari beberapa kelebihan yang dimiliki metode tanya jawab yaitu : pertanyaan dapat menarik dan merumuskan perhatian siswa, merangsang siswa untuk melatih dan mengembangkan daya pikir, termasuk daya ingatnya dan mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat. Hasil analisis yang telah dilakukan terhadap siswa kelas 6 SD Negeri 188 Pekanbaru menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari metode tanya jawab terhadap hasil belajar siswa. Koefisien regresi dari variabel X yang bertanda positif menunjukkan semakin baik tingkat penggunaan metode tanya jawab maka akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah.

KESIMPULAN

Hasil analisis yang telah dilakukan terhadap siswa kelas 6 SD Negeri 188 Pekanbaru menunjukkan metode tanya jawab berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Selain itu juga dapat pula dilihat dari nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,432. Nilai ini berarti bahwa sebesar 43,2% hasil belajar siswa kelas 6 SD Negeri 188 Pekanbaru dijelaskan oleh metode Jigsaw tanya jawab, sedangkan sisanya sebesar 56.8% dijelaskan oleh variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Dedy yusuf Aditya, "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa". (Jakarta 2013-2014).
- Dinindya Egi Wulan Septiannjari, "Implementasi Model Jigsaw Dalam Pembelajaran Pkn Siswa Kelas V Di Sd Negeri Jatimalang Kabupaten Purworejo". (Yogyakarta 2019)
- Eka Riski Widayanti, "Pengaruh Penerapan Metode Teams Games Tournament Berbantuan Permainan Dadu Terhadap Hasil Belajar IPA". (Lemahire 2015-2016).
- Eka Trisianawati, "pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada materi vector dikelas X SMA negeri 1 sanggu ledo.". (Sanggau Ledo 2016).
- Haidara putra daulay, Dinamika pendidikan islam di asia tenggara, jakarta: asdi mahasatya, 2009. Hanafiah, Nanang, Konsep Strategi Pembelajaran, (Bandung: PT Refika, 2012).
- Hayu Almar'atus Sholihah, "Metode Pembelajaran Jigsaw Dalam

Meningkatkan Keterampilan Komunikasi SISWA SMP” Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional volume 2 no.1 agustus (2020) : 162 John Stuart Mill, Pengertian Pendidikan, jakarta: asdi mahasatya, 2018.

Kartika sari, “pengaruh penerapan metode cooperative learning model jigsaw pada layanan bimbingan klasikal terhadap pemahaman self regulated (studi eksperimen pada siswa kelas XI tata boga smk negeri 30 jakarta”. (jakarta 2015-2016).